

KEY INDICATOR

22/02/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.95	7.96	(0.90)	133.10
USD/IDR	14,058.00	14,071.00	-0.09%	2.74%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,501.38	-0.56%	4.95%	15.61
MSCI	7,264.95	-0.96%	2.69%	15.21
HSEI	28,816.30	0.65%	12.99%	11.07
FTSE	7,178.60	0.16%	6.60%	12.58
DJIA	26,031.81	0.70%	12.09%	15.76
NASDAQ	7,527.55	0.91%	13.29%	21.54

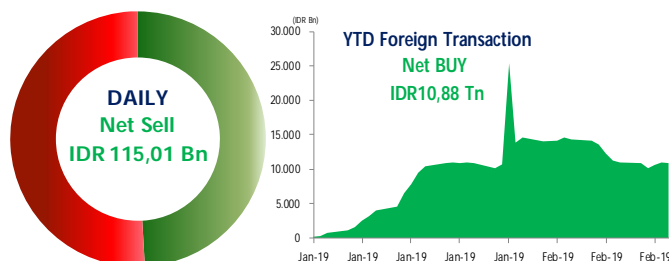
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	57.26	0.53%	-8.78%	26.32%
COAL	USD/TON	95.05	-0.16%	-10.03%	-6.72%
CPO	MYR/MT	2,138.00	-0.33%	-14.79%	6.21%
GOLD	USD/TOZ	1,328.25	0.35%	-0.30%	3.68%
TIN	USD/MT	21,495.00	0.33%	-0.37%	10.32%
NICKEL	USD/MT	12,990.00	1.09%	-6.07%	21.06%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ALDO	HMETD	End Trading
PSSI	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat 181,18 poin (+0,7 %) pada perdagangan Jumat (22/02) diikuti kenaikan S&P 500 +0,64% dan Nasdaq Composite +0,91%. Sentimen positif berasal dari indikasi kesepakatan damai dagang AS-China dimana kedua negara tersebut pada akhirnya menyepakati nota kesepahaman sebagai syarat legal-formal untuk mencapai damai dagang. Garis besar MoU tersebut berisi enam poin yaitu perlindungan terhadap kekayaan intelektual, perluasan investasi sektor jasa, transfer teknologi, pertanian, nilai tukar, dan *non-tariff barrier* di bidang perdagangan. Hari ini pasar akan berfokus pada rilisnya data: 1) Inventori pedagang besar AS periode Desember 2018; 2) Indeks usaha manufaktur periode Februari 2019 versi The Fed Dallas.

Domestic Updates

Pemerintah menargetkan 57 pabrik pemurnian dan pengolahan (*smelter*) akan beroperasi pada FY22F dengan rincian 3 *smelter* tembaga, 16 *smelter* nikel, 5 *smelter* bauksit, 2 *smelter* besi dan 4 *smelter* timbal dan seng. Akselerasi pembangunan *smelter* diperlukan mengingat saat ini yang beroperasi hanya 27 *smelter*. Di sisi lain, beberapa hal yang berpotensi menjadi risiko antara lain: 1) investasi yang tinggi; 2) tarif royalti; 3) hambatan perizinan; 4) kesulitan pasokan.

Company News

- **AGRO** meluncurkan produk digital pinjaman bank berbasis aplikasi pertama di Indonesia bernama PINANG atau "Pinjam Tenang" yang secara khusus akan menasar segmen ultra-mikro dan membuka peluang serta memperluas jangkauan saat ini. Produk PINANG memiliki proses pengajuan sampai pencairan kurang dari 10 menit, dengan tenor yang fleksibel antara 1 sampai 12 bulan dengan plafon maksimum Rp 20 juta dan memiliki bunga lebih rendah dibandingkan dengan fintech. (Kontan)
- **IPCC** akan melakukan pengembangan terminal pada FY19E yang bertujuan untuk menambah kapasitas penyimpanan dan *throughput*. Hal tersebut dilakukan dengan meningkatkan kapasitas lapangan terminal di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 50% dalam area saat ini yang seluas 31 ha dengan membangun gedung parkir lima lantai seluas lima hektar dan pengembangan terminal domestik baru di Makassar. IPCC menargetkan pertumbuhan bisnis tersebut di angka 30%. (Kontan)
- **NUSA** fokus meningkatkan pendapatan bisnis dengan mengembangkan proyek perhotelan di Batam pada FY19E. Melalui anak usahanya, PT Mulia Manunggal Karsa, NUSA memiliki proyek Batam Bay. Proyek ini akan menyediakan tempat tinggal, seperti vila mewah dengan berbagai tipe, serta akan ada hotel, resor, pusat perbelanjaan dan pelabuhan. NUSA menargetkan proyek ini selesai dalam jangka waktu lima tahun. Nilai investasi proyek Batam Bay mencapai Rp 1,3 triliun. (Kontan)

IHSG Update

IHSG terkoreksi 0,56% ke level 6.501,38 pada perdagangan Jumat (22/02) disertai investor asing yang mencatatkan *net sell* senilai Rp 115,01 miliar. Penurunan IHSG sejalan dengan penurunan DJIA dan bursa regional Asia yang melemah akibat rilisnya data ekonomi yang tidak sesuai ekpektasi pasar. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.478-6.552 di tengah penantian data pertumbuhan kredit perbankan, yang diprediksi naik 12,2% dari sebelumnya 12,9%. **Todays Recommendation: AALI, ASRI, ERAA, BJBR.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
AALI	13.600	BOW	Potensi pelemahan AALI masih akan berlanjut ke level 13,350 untuk membentuk wave ii dari wave (v). Apabila koreksi wave ii sudah terkonfirmasi selesai, maka penguatan AALI akan berpotensi mencapai level 14,350.
ASRI	328	BOW	Pergerakan ASRI sudah berada pada akhir wave [ii] dari wave C, paling tidak pada level 322. ASRI berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave [iii] dengan level target di 390..
ERAA	2.090	SOS	Koreksi pada ERAA yang terjadi pada penutupan lalu merupakan bagian dari wave (v) dari wave [c] dari wave [B], dengan target koreksi pada level 1,870-1,900 (minimal) dan 1,800 (ideal).
BJBR	2.130	SOS	BJBR sudah berada pada akhir wave B dari wave [B] dan berpotensi untuk terkoreksi hingga level 1,900 untuk membentuk wave C dari wave [B]. Apabila overshoot pada wave B, maka level penguatannya dapat mencapai 2.270.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Plantation  
 Ext. 52237



**Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate**  
[krestanti.widhi@mncgroup.com](mailto:krestanti.widhi@mncgroup.com)  
 Plantation, Consumer  
 Ext. 52166



**Sukisnawati Puspitasari – Research Associate**  
[sukisnawati.sari@mncgroup.com](mailto:sukisnawati.sari@mncgroup.com)  
 Cement, Mining  
 Ext. 52307



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property  
 Ext. 52317



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150

**Disclaimer** : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

